



Polkesraya



Foto Essay

MENDONGENG MENJADI SALAH SATU BENTUK UPAYA MENINGKATKAN PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI PADA ANAK USIA DINI

Kesehatan gigi merupakan salah satu aspek penting dari kesehatan anak-anak yang seringkali diabaikan. Padahal, gangguan kesehatan gigi dapat berdampak buruk pada kesehatan secara keseluruhan. Selain itu, masalah gigi juga bisa mempengaruhi kepercayaan diri anak dan performa akademiknya. Menurut data dari Kementerian Kesehatan RI, sekitar 90% anak usia 6-12 tahun mengalami masalah gigi seperti karies dan gigi berlubang. Hal ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan gigi pada anak-anak sangatlah prevalen dan perlu mendapatkan perhatian serius.

Kesehatan gigi anak sangatlah penting karena kesehatan gigi memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Gigi yang sehat membantu anak makan dan minum dengan nyaman, berbicara jelas dan tersenyum percaya diri. Selain itu, kebersihan gigi yang buruk dapat menyebabkan rasa sakit dan infeksi. Tak hanya itu, kesehatan gigi anak yang buruk juga dapat memengaruhi perkembangan sosial dan emosionalnya. Anak yang merasa tidak aman akibat gigi jelek cenderung menghindari interaksi sosial dan mengisolasi diri dari teman sebayanya. Oleh karena itu, menjaga kesehatan gigi pada anak merupakan investasi jangka panjang bagi kesehatan fisik dan mentalnya.



Gambar 1. Proses Perkenalan Dengan Anak-Anak Usia 5-6 Tahun

Masalah Kesehatan gigi dan mulut sering kali tidak diperhatikan oleh masyarakat, Prevalensi gigi berlubang di Provinsi Gorontalo sangat tinggi pada anak usia 5 sampai 9 tahun (63,73%). penyebab dari tingginya prevelensi penyakit gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia terutama di Gorontalo adalah kurangnya kepedulian menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga mengakibatkan rendahnya perilaku Kesehatan gigi dan mulut (Indonesia 2018)

Masalah gigi dan mulut pada anak dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Selain itu, dampak kerusakan gigi pada anak usia 5 hingga 7 tahun diduga disebabkan oleh masalah gigi, salah satunya karies yang dimulai pada anak prasekolah. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan perilaku untuk menjaga kesehatan mulut.

Mengenalkan Metode Mendongeng

Mendongeng merupakan salah satu teknik bercerita yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan gigi pada anak. Dalam pendekatan ini, dongeng yang dipilih harus mempunyai pesan moral terkait pentingnya menjaga kesehatan gigi. Kisah tersebut kemudian diceritakan secara interaktif kepada anak-anak dengan tujuan agar mereka belajar lebih banyak dan terinspirasi untuk menjaga kesehatan gigi.



Gambar 2. Proses Pre-tes Pada Anak-Anak



Gambar 3. Proses awal mendongeng

Menurut penelitian (Sumartini, Antara, and Magta 2017) yang menemukan bahwa metode dongeng dapat mempengaruhi karakter anak usia dini. Begitu pun dengan penelitian (Rachmayani, Kurniawati, and Lestari 2018) menunjukkan bahwa metode dongeng dapat efektif untuk meningkatkan kecerdasan secara moral sebesar 34% pada anak usia 4 sampai 6 tahun. Oleh sebab itu, penelitian ini berfokus menggunakan metode dongeng sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan perilaku menjaga Kesehatan gigi pada anak usia 5 sampai 6 tahun.

Mendongeng adalah salah satu aktivitas yang menyenangkan bagi anak-anak. Tidak hanya itu, mendongeng juga memiliki banyak manfaat untuk kesehatan mereka. Salah satu manfaat utama dari mendongeng adalah meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak. Saat mendengarkan cerita, anak-anak belajar tentang perasaan dan emosi, sehingga dapat membantu mereka mengembangkan kemampuan berempati dan memahami perasaan orang lain.

Selain itu, mendongeng juga dapat membangun hubungan yang lebih baik antara anak dan orang tua. Saat orang tua membacakan cerita kepada anak, mereka menghabiskan waktu bersama dan menciptakan pengalaman yang positif. Hal ini dapat meningkatkan ikatan emosional antara orang tua dan anak, serta membantu anak merasa aman dan dicintai.

Bercerita merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kesehatan gigi anak karena dongeng dapat menarik perhatian dan memotivasi anak untuk melakukan kebiasaan sehat. Sebuah studi kasus di Inggris menunjukkan bahwa anak-anak yang mendengar dongeng tentang tokoh yang menyikat gigi cenderung lebih sering menyikat gigi sendiri.

Penelitian juga menunjukkan bahwa mendongeng dapat membantu anak-anak memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi secara menyenangkan dan interaktif. Dalam sebuah penelitian di Amerika Serikat, anak-anak yang diajari tentang kesehatan gigi melalui dongeng memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang hanya diberikan informasi melalui presentasi biasa.



Gambar 4. Proses saat mendongeng bersama anak-anak sekaligus pengenalan alat sikat gigi

Bagaimana cara mendongeng dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan gigi anak?

Pertama-tama, tentukan cerita yang akan Anda gunakan. Pastikan cerita tersebut menarik perhatian anak-anak dan mengandung pesan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi. Setelah itu, buatlah daftar kata-kata atau frasa yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan gunakan dalam cerita Anda. Ini akan membantu anak-anak memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi mereka.

Ketika Anda mulai mendongeng, pastikan Anda menggunakan intonasi yang tepat dan memberikan penekanan pada kata-kata atau frasa yang berkaitan dengan kesehatan gigi. Selain itu, jangan lupa untuk menambahkan beberapa gerakan tangan atau ekspresi wajah untuk membuat cerita lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak.



Gambar 5. Implementasi Gosok gigi yang dilakukan bersama dengan anak-anak

Tips Mendongeng

Pilihlah cerita yang sesuai dengan usia anak. Cerita yang terlalu rumit atau terlalu sederhana dapat membuat anak kehilangan minat. Pastikan juga cerita tersebut memiliki pesan moral yang baik dan positif. Ajak anak untuk berpartisipasi dalam cerita. Anda bisa memberikan kesempatan pada anak untuk menirukan suara karakter dalam cerita atau memberikan reaksi atas apa yang terjadi dalam cerita. Hal ini dapat membantu meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak.

Esai foto ini merekam kegiatan penerapan pendidikan kesehatan menggosok gigi dengan metode dongeng untuk meningkatkan pengetahuan menjaga kesehatan gigi pada anak usia 5-6 tahun, kegiatan itu meliputi pengenalan terhadap anak-anak, mendongeng bersama, mempraktekkan cara menggosok gigi yang baik dan benar (Yulisti., 2023) maka dengan itu Orang tua dan guru diharapkan dapat secara konsisten memberikan pengetahuan mengenai pentingnya perawatan kesehatan gigi dan perilaku menggosok gigi pada anak. Terutama dengan metode dongeng dan menggunakan boneka sebagai figur-nya. Sehingga anak tertarik untuk mendengarkan dan memahami pesan yang disampaikan melalui dongeng tersebut. Jika anak sudah benar dalam menggosok gigi, maka dapat diberikan pujian atau pelukan sehingga anak tetap termotivasi menggosok gigi.



Gambar 6. Pengisian Post-tes pada anak-anak setelah dilakukan intervensi Berdasarkan intervensi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa metode dongeng untuk meningkatkan pengetahuan dalam menjaga Kesehatan gigi pada anak usia 5-6 tahun di TK Mawar Kabupaten Bone Bolango, penurunan terjadi secara signifikan dimana pada responden seluruhnya mengalami peningkatan pengetahuan



Gambar 7. Proses riview terkait dengan cara menggosok gigi yang baik & benar

Diharapkan dari esai ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan terus belajar untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan. Sehingga metode dongeng dapat diimplementasikan pada pemberian asuhan keperawatan pada anak dan memberikan edukasi pentingnya menjaga Kesehatan gigi dari sejak dini pada masyarakat atau orang tua.

kesehatan gigi penting bagi anak-anak dan bagaimana metode mendongeng dapat digunakan untuk meningkatkannya. Dari data statistik dan penelitian yang ada, kita dapat melihat bahwa masalah gigi pada anak-anak masih menjadi masalah yang serius dan perlu segera ditangani. Metode mendongeng telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesehatan gigi pada anak-anak dan dapat di implementasikan dengan langkah-langkah praktis. Kita dapat mulai dengan memberikan contoh yang baik dan mendorong anak-anak untuk menjaga kesehatan gigi mereka sendiri. Melalui metode mendongeng, kita dapat memberikan pesan-pesan positif dan inspiratif tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi yang dapat membantu anak-anak memahami pentingnya hal tersebut. Mari bersama-sama menciptakan generasi yang lebih sehat dan bahagia melalui kesehatan gigi yang baik.

Izin: Anak-anak dan orang dewasa (yang dapat diidentifikasi) yang difoto telah memberikan persetujuan untuk penggunaan foto mereka itu diseminasi dan publikasi ini riset.

Konflik dari Minat: Tidak ada

Ucapan terima kasih:

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya atas fasilitasi penerbitan ini bekerja sebagai esai foto. Penulis juga akan menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Kak Yulisti Igrisa yang telah memberikan foto; dan untuk para kader, yang telah bersedia berkoaborasi bersama dalam upaya peningkatan pendidikan kesehatan pada anak.

Disusun Oleh :

- | | |
|-----------------------------|------------------------|
| 1. Izharyanto Saleh | (751440121059) |
| 2. Agung Salim | (751440121003) |
| 3. Yulisti H. Igrisa | (751440120034) |

Referensi

- Aiping, Zhang, and Tourism Tribune. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Tinggede, Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah Indonesia."
- Atiequrrahman, Mohammad. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Toilet Training Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK Annuqayah Guluk- Guluk Sumenep." *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture* 53(9):1689–99.
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. 2021. "Kesehatan Gigi." *Angewandte Chemie International Edition*.
- Banowati, Lilis, Supriatin Supriatin, and Parid Apriadi. 2021. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peran Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas I." *Jurnal Kesehatan* 12(1):17–25.
- Bramantoro, Taufan, Yayi Suryo Prabandari, Djauhar Ismail, and Udijanto Tedjosongko. 2015. "The Development of Early Childhood Caries Impact on Quality of Life-Indonesia Instrument as Assessment Instrument of Dental Caries Impact on Quality of Life of Children Aged 3-5 Years Based on Indonesian Community Characteristics.
- Fadhli, Muhibuddin. 2015. "Dongeng Untuk Anak Usia Dini: Menginspirasi Tanpa Menggurui."
- Rachmayani, Dita, Yunita Kurniawati, and Sumi Lestari. 2018. "Penerapan Metode Dongeng Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Taman Kanak-Kanak." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(2):12–20.

CURRICULUM VITAE



TENTANG SAYA

Mahasiswa Program Studi Diploma 3 keperawatan Poltekkes Kemenkes Gorontalo Yang sedang menempuh pendidikan untuk menyelesaikan Studi Keperawatan

ORGANISASI

2021-2022

Himpunan mahasiswa jurusan keperawatan

Ketua koordinator departemen Keagamaan

2023-2024

Himpunan mahasiswa jurusan keperawatan

Anggota Departemen Karya Ilmiah

PENDIDIKAN

2009 - 2015 : SDN 16 PAGUYAMAN
2015 - 2018 : SMPN 4 PAGUYAMAN
2018 - 2021 : MAS ALKAHIRAAT TILAMLITA
2021 - Sekarang : POLTEKES GORONTALO

IZHARYANTO SALEH

KONTAK

✉ izharyantosaleh2020@gmail.com
📍 Jl. Beringin, Kelurahan Tuladenggi, Kota Gorontalo
📷 @excellenceboy4
☎ 085241509868

PRESTASI

2021 JUARA 1 LOMBA CIPTA BACA PUISI

Inovasi Dalam Peningkatan Kesehatan

Dalam Rangka Memperingati Dies Natalis Poltekkes Kemenkes Gorontalo

2021 JUARA 2 LOMBA CIPTA BACA PUISI

Pencegahan Penyakit Tidak menular

Pada Kegiatan National Nursing Competition Dalam rangka Dies Natalis Poltekkes Kemenkes Makassar

2022 DUTA BAHASA PROVINSI GORONTALO

Penguatan Trigatra Bahasa

Kemendikbud melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menguatkan program Trigatra Bahasa yakni mengutamakan pemakaian bahasa Indonesia, melestarikan bahasa daerah, dan menguasai bahasa asing

2022 HARAPAN 1 VIDEO LITERASI NASIONAL

Penguatan Budaya Literasi Melalui Teknologi Digital

Lomba Vidio Literasi dengan Tema Penguatan budaya literasi melalui teknologi digital yang mengajak mahasiswa untuk kreatif didalam membuat sebuah konten vidio yang dilombakan dan pembelajaran budaya literasi teknologi digital

2022 DUTA INISIATIF INDONESIA

Peran Pemuda dalam Perubahan Iklim Dunia

Duta Inisiatif Indonesia merupakan program pembangunan pemuda untuk menjadi educator pendidikan dan perubahan iklim yang memiliki level Internasional.